

PEMANFATAAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMASARAN DI KAMPUNG KUE SURABAYA

Prismahardi Aji Riyantoko^{1✉}, Tresna Maulana Fahrudin², Ilmatu Sa'diyah³, Nine Alvariqati Varqa Ansori⁴, Primus Akbar Atnanda⁴, Ryan Badai Alamsyah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Sains Data, Fakultas Ilmu Komputer, UPN Veteran Jawa Timur

Jalan Raya Rungkut Madya No 1, Gunung Anyar Surabaya

✉e-mail: prismahardi.aji.ds@upnjatim.ac.id

Abstract

The evolution of information technology in Industrial 4.0 and Society 5.0 makes people have to divert buying and selling activities using digital media. A cake cluster (Kampung Kue) in Surabaya needs a media or application based on information technology for making catalogs that can be published through social media. We offer a solution to make it easier for the sellers by using the Canva Application as a media for cataloging and marketing the cake through many social media to attract buyers and customers. In carrying out the promotion, it is necessary to prepare a best promote Indonesian Language, hence we also give the participant to improving the promotion skills. The other results from our training and mentoring approach during community service is a training module publication. This module provides participant how to use the Canva Application and promotional language. Therefore, marketing and selecting strategies are the main keys in business of the digital era. Utilizing the information technology and social media has proven to have a very positive impact to increasing sales effects.

Keywords: *Catalog, Canva, Kampung Kue, Promotion Language*

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi di era Industri 4.0 dan Society 5.0 menjadikan masyarakat harus mengalihkan kegiatan jual beli melalui media digital. Salah satu komunitas di Kota Surabaya yaitu Kampung Kue membutuhkan media pembuatan katalog yang bisa dipublikasikan melalui media sosial. Solusi yang bisa kami tawarkan untuk memudahkan komunitas penjual kue adalah dengan memanfaatkan aplikasi canva sebagai media pembuatan katalog dan memasarkan hasil katalognya melalui banyak media sosial untuk menarik pembeli dan pelanggan. Dalam melakukan promosi dibutuhkan penyusunan Bahasa Indonesia yang baik, benar dan tepat, agar kualitas promosinya lebih baik, sehingga kami juga melatih keterampilan Ibu-Ibu di Kampung Kue dengan memberikan keterampilan promosi. Salah satu hasil yang diberikan dari pelatihan dan pendampingan ini adalah modul pelatihan. Modul ini memberikan tata cara penggunaan aplikasi canva dan Bahasa promosi kepada pengusaha kue. Oleh karena itu, memasarkan dan pemilihan strategi serta media sosial menjadi kunci utama dalam usaha di era digital ini. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan media sosial terbukti sangat berdampak positif dalam meningkatkan hasil penjualan.

Kata kunci: *Katalog, Canva, Kampung Kue, Bahasa Promosi*

Pendahuluan

Kota Surabaya memiliki usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mencapai angka empat puluh ribu yang digadang menjadi penggerak ekonomi warga Surabaya [1]. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya terdapat empat puluh ribu enam ratus tujuh puluh sembilan (40.679) UMKM hingga 2021. Dengan adanya pertumbuhan UMKM diharapkan dapat menopang pertumbuhan ekonomi bagi warga Kota Surabaya. Adapun yang menjadi ketertarikan tersendiri bagi penulis adalah

Kampung Kue di daerah Rungkut Lor, Kota Surabaya. Kampung Kue tersebut merupakan sebuah komunitas yang bergerak di bidang pembuatan kue dengan kategori kue basah dan kue kering. Perlu diketahui, bahwa Kampung Kue tersebut sudah berdiri sejak tahun 2001, yang diinisiasi oleh komunitas perempuan pembuat kue dan karang taruna. Salah satu faktor yang menyebabkan komunitas Kampung Kue terbentuk adalah resesi ekonomi tahun 1998 dengan anjloknya nilai rupiah, suku bunga tinggi, harga jual melesat, dan pemutusan hubungan kerja

(PHK) besar-besar. Oleh karena itu, sebagai para ibu-ibu membangun komunitas Kampung Kue untuk membangkitkan ekonomi warga Rungkut Lor, Kota Surabaya.

Sampai tahun 2022 sudah terdapat 60 unit dagang, 300 jenis kue termasuk kue kering dan kue basah, serta lebih dari 100 pelanggan yang sering menggunakan jasa Kampung Kue [2]. Untuk mengembangkan usaha dagang di Kampung Kue, mereka membangun hubungan strategis dengan banyak pihak luar melalui dana pengabdian meliputi kerja sama dengan dinas-dinas di Kota Surabaya untuk melakukan pendampingan pembuatan surat ijin usaha, pemberian logo halal, pengemasan produk, dan pemberian merk secara gratis. Adapun PT. Telkom Jawa Timur memberikan koneksi jaringan internet secara gratis, PT Bogasari memberikan pelatihan pembuatan kue, dan PT HM Sampoerna mendirikan Taman Belajar. Tetapi sampai saat ini, masih ada kendala dalam hal pemasaran secara digital atau *online*, yaitu pembuatan katalog kue dan leaflet kue yang dipublikasikan melalui aplikasi Whatsapp Bisnis, Instagram, Tiktok, dan Facebook. Meskipun sudah ada beberapa akademisi yang memberikan pelatihan tentang pembuatan website, hal tersebut masih kurang berjalan efektif, karena di era 4.0 menuju 5.0 dibutuhkan peran media sosial untuk mempercepat promosi. Selain media sosial, dibutuhkan juga tata cara penggunaan bahasa yang tepat dan efektif dalam melakukan promosi, baik secara tulisan maupun lisan.

Melihat kebutuhan media sosial sebagai alat promosi di era pesatnya perkembangan teknologi informasi, banyak alternatif aplikasi yang dapat digunakan, salah satunya adalah Aplikasi Canva. Canva merupakan aplikasi berbasis website, yang bisa di download melalui platform Android, iOS, dan Sistem Operasi Windows serta MacOS. Aplikasi yang didominasi desain, memiliki fitur media presentasi, desain poster, pamflet, edit video, dan masih banyak fitur yang tersedia. Aplikasi Canva tersebut menjawab kebutuhan Kampung Kue sebagai media pembuatan promosi melalui katalog

dan edit video. Penggunaan media canva yang sudah diberikan dalam bentuk pelatihan memang memiliki beberapa kelebihan meliputi memiliki beragam desain yang menarik, mampu meningkatkan kreativitas Ibu-Ibu Kampung Kue dalam melakukan promosi secara lisan dan tertulis, menghemat waktu, dan lebih mudah diaplikasikan melalui *handphone* berbasis Android maupun iOS [3].

Pemanfaatan aplikasi canva juga dilakukan oleh [4] untuk membuat konten gambar yang di publikasikan melalui media sosial untuk melakukan promosi hasil produk UKM. Program yang dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan yang bertujuan untuk memberikan wawasan, pengetahuan, serta kemampuan kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Sedayu. Selain itu, hasil pemanfaatan aplikasi canva juga sangat memudahkan para pelaku UMKM dalam melakukan pemasaran melalui media sosial. Tidak hanya di sektor UKM, pemanfaatan aplikasi canva juga digunakan untuk desain grafis dan promosi di Sekolah Islam berbasis kewirausahaan yang dilakukan oleh [5] dengan sasaran meningkatkan keterampilan guru. Mereka juga melakukan pelatihan dan pendampingan serta memberikan umpan balik dari peserta berupa penyebaran kuisisioner. Dari hasil pelatihan tersebut para guru memberikan atmosfer positif terkait pemanfaatan canva sebagai media promosi di bidang kewirausahaan. Hasil yang didapat berupa penambahan wawasan baru dan peningkatan keterampilan serta kreativitas dalam menggunakan aplikasi canva. Dapat ditarik kesimpulan, bahwa aplikasi canva sangat mudah digunakan, dan dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang untuk menambahkan keterampilan desain dan promosi.

Berdasarkan uraian yang telah diberikan, maka kami dari Fakultas Ilmu Komputer UPN Veteran Jawa Timur memberikan pembekalan kepada Ibu-Ibu Kampung Kue untuk meningkatkan penjualan secara digital melalui pelatihan pembuatan katalog dan video berbasis aplikasi Canva dengan menggunakan Bahasa

yang tepat dan efektif di Kampung Kue Rungkut, Kota Surabaya. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan *softkill* komunitas perempuan pembuat kue di kampung kue agar penjualan meningkat.

Metode Pengabdian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai literatur dan metodologi meliputi penggunaan fitur Aplikasi Canva yaitu Fitur Flyer untuk katalog serta penggunaan Bahasa yang efektif dan tepat dalam promosi.

A. Pengenalan Fitur pada Aplikasi Canva

Aplikasi Canva menyediakan beberapa fitur sebagai bahan desain foto dan edit video. Fitur-fitur tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan Ibu-Ibu Kampung Kue membuat Katalog Kue dan membuat desain yang dibutuhkan. Selain itu juga terdapat jutaan gambar, filter foto, ikon, dan ratusan bentuk *font* secara gratis maupun berbayar. Adapun kelebihan dan kekurangan aplikasi Canva adalah sebagai berikut

1. Kelebihan Aplikasi Canva

- 1.1. *Easy Use* atau memudahkan pengguna untuk melakukan desain poster, *flyer*, sertifikat, presentasi, bahkan edit video untuk diletakkan pada fitur Instagram, facebook, tiktok dan media sosial lainnya.
- 1.2. Memiliki banyak pilihan tulisan, warna, ukuran, gambar berupa *jpeg*, *gif*, *png*, yang telah disediakan
- 1.3. Sangat mudah dijangkau untuk semua kalangan, dikarenakan dapat digunakan melalui handphone yang memiliki sistem operasi android dan iOS, atau menggunakan laptop yang dapat dibuka melalui *browser* Google Chrome, Firefox, dan lain sebagainya.

2. Kekurangan Aplikasi Canva

- 2.1. Menggunakan jaringan internet yang stabil

- 2.2. Beberapa fitur seperti *template*, *sticker*, *font*, dan lain sebagainya penggunaannya berbayar.

- 2.3. Desain dapat sama dengan yang lain, tetapi hal tersebut tergantung selera pengguna.

Manfaat Canva untuk Komunitas Perempuan pembuat kue di Kampung Kue adalah menyediakan fitur *flyer* yang digunakan sebagai pembuatan katalog kue yang akan di promosikan. Pada fitur tersebut juga terdapat *search keyword* kue atau makanan, sehingga dapat digunakan hanya dengan mengganti gambar sesuai kue yang dimiliki. Pada setiap *flyer* terdapat Bahasa yang digunakan sesuai konsep guna ditunjukkan kepada orang lain sebagai media promosi [6].

B. Pembuatan Katalog Kue Menggunakan Fitur Flyer

Pemanfaatan fitur *Flyer* dalam aplikasi Canva sebagai bahan pembuatan Katalog Kue. Banyak jenis *font*, *sticker*, *template*, *lines & shapes*, *graphics*, *photos*, *videos*, *audios*, *charts*, *frames*, dan *grids* yang bisa digunakan sehingga sangat memudahkan kalangan perempuan mendesain Katalog yang diinginkan. Pada penggunaan fitur *Flyer*, lebih mudah dengan memasukkan kata kunci *food*, kue, makanan, akan muncul *template* sesuai. Pada *template* yang disediakan memiliki *icon* mahkota di pojok kanan atas, memiliki arti berbayar, jadi harus berlangganan sesuai tarif yang disediakan Canva. Apabila tidak terdapat *icon* mahkota dapat diartikan *template* tersebut dapat digunakan secara gratis. Memang terdapat perbedaan yang besar dalam hal bentuk latar belakang gambar, yang berbayar lebih bagus daripada yang gratis. Tetapi hal tersebut dapat dimaksimalkan sesuai dengan kreatifitas masing-masing.

C. Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Melakukan Promosi

Pemanfaatan Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah mengenai keterampilan dalam menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya[7]. Pada media promosi, tentunya

Bahasa Indonesia sangat berperan dan berpengaruh untuk menarik ketertarikan pembeli[8]. Dalam Bahasa promosi tentu saja sangat positif dan menekankan produk yang dijual.

Terdapat tiga tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan aplikasi Canva yaitu

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan oleh Dosen Sains Data yaitu

1.1.Menentukan rencana kegiatan yang berkoordinasi dengan ketua komunitas Kampung Kue

1.2.Menyusun materi

1.3.Menyiapkan perlengkapan surat-menyurat dengan ketua komunitas kampung kue

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan program pengabdian masyarakat dibagi menjadi dua hari yang ditunjukkan pada Tabel Rangkain Acara berikut ini

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan dan Agenda Pemanfaatan Aplikasi Canva di Kampung Kue

			Canva sebagai Penunjang Pembuatan Katalog di Kampung Kue Surabaya	, S.Si., M.Si dan Mahasiswa
2	Kamis, 10 Maret 2022	13.00 – 13.45	Materi 3: Bahasa Promosi yang Ampuh di Media Sosial untuk meningkatkan Produktivitas Usaha	Ilmatus Sadiyah, S.Pd, M.Hum
		13.45 – 15.00	Pendampingan	Seluruh Dosen Sains Data
		15.00 – 15.15	Penutupan	Prismahar di Aji Riyantoko, S.Si., M.Si

No	Hari	Waktu	Agenda	Pemateri
1	Rabu, 9 Maret 2022	13.00 – 13.15	Pembukaan	Tresna Maulana Fahrudin, S.ST., MT
		13.15 – 13.30	Perkenalan	Seluruh Dosen dan Mahasiswa Sains Data
		13.30 – 14.15	Materi 1: Desain Katalog Produk UKM Kampung Kue Surabaya dengan Efek Flipbook Menggunakan Aplikasi	Tresna Maulana Fahrudin, S.ST., MT dan Mahasiswa
		14.15 – 15.00	Materi 2: Pemanfaatan Aplikasi	Prismahar di Aji Riyantoko

3. Tahap Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Pada tahapan pelaporan adalah dengan membuat rangkuman kegiatan yang sudah dilaksanakan selama dua hari di kampung kue Kota Surabaya. Tahap pelaporan ini digunakan sebagai luaran hasil kegiatan pengabdian, dengan mengumpulkan semua bentuk dokumentasi kegiatan, meliputi absensi kehadiran, surat ucapan terima kasih, laporan akhir kegiatan, dan semua kegiatan tersebut dibuat dalam bentuk laporan pertanggungjawaban.

Hasil Dan Pembahasan

Perkembangan era digital sangat mempengaruhi tingkat penjualan dan promosi melalui media sosial. Hal ini menyebabkan UMKM membutuhkan keterampilan dalam membuat media promosi lebih cepat dan akurat yang ditujukan langsung kepada pembeli melalui media sosial. Dalam meningkat promosi diperlukan

media pembuatan bahan promosi salah satunya adalah Aplikasi Canva. Aplikasi canva memiliki fitur yang lengkap, dengan adanya fitur *flyer*, *poster*, *edit video*, dan lain sebagainya. Dengan dukungan aplikasi yang mudah digunakan tersebut, sangat membantu Ibu-Ibu di Kampung Kue, Kota Surabaya untuk melakukan promosi lebih cepat melalui genggaman tangan artinya bisa dilakukan melalui media sosial di handphone masing-masing.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan *flyer* berupa katalog kue di Kampung Kue, Kota Surabaya sangat membantu Ibu-Ibu untuk mengetahui dan meningkatkan hasil pendapatan melalui penjualan kue. Selain itu, promosi yang dilakukan adalah menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik, benar, dan tepat sesuai kebutuhan promosi.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Aplikasi Canva secara Luring

Gambar 1 menunjukkan antusiasme Ibu-Ibu peserta pelatihan dan pendampingan, luaran yang kami harapkan adalah meningkatkan pengetahuan, kreatifitas, dan keterampilan Ibu-Ibu Kampung Kue dalam melakukan promosi kue melalui media sosial dengan mudah melalui aplikasi Canva.

Dari 15 peserta di hari pertama dan kedua, sekitar 80% Ibu-Ibu telah bisa menggunakan aplikasi Canva dengan mendesain sendiri katalog kue yang mereka miliki. Hasil tersebut di promosikan sendiri melalui media sosial yang sering mereka gunakan seperti Whatsapp Bisnis, Facebook, Tiktok, Intagram, bahkan pelanggan yang datang ke tempat. Selain itu, luaran dari program pengabdian masyarakat ini berupa modul pelatihan dan pendampingan yang sudah diberikan selama dua hari.

Kesimpulan

Kebermanfaatan teknologi informasi dalam melakukan promosi di era digital saat ini memang sangat penting, terutama pada Kampung Kue. Aplikasi Canva memang menjadi solusi yang dibutuhkan untuk membuat katalog kue yang akan di promosikan ke pembeli dan pelanggan. Untuk meningkatkan promosi, diperlukan susunan Bahasa Indonesia yang baik, benar, dan tepat sehingga media yang dipromosikan menjadi lengkap. Ibu-Ibu di Kampung Kue memang sangat membutuhkan kedua hal tersebut untuk meningkatkan omzet penjualan. Ketertarikan menggunakan aplikasi canva mencapai 80% dari total keseluruhan peserta yang hadir selama dua hari. Luaran dari pelatihan dan pendampingan ini adalah berupa modul pelatihan yang disajikan oleh dosen dan mahasiswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Sains Data yang telah memberikan dana Program Pengabdian Masyarakat tahun 2022 dan Komunitas Perempuan Pembuat Kue di Kampung Kue Rungkut Lor, Kota Surabaya yang telah menyediakan tempat pelatihan dan pendampingan.

Daftar Pustaka

- [1] J. Pos, "40 Ribu UMKM di Surabaya Digadang-gadang jadi motor ekonomi warga.," *Jawa Pos TV*, 2019. .
- [2] K. K. Surabaya, "Tentang Kampung Kue Surabaya.," <https://kampungkuesby.com/tentang-kami>, 2022. .
- [3] R. E. Tanjung and D. Faiza, "Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika," *Voteteknika (Vocational Tek. Elektron. dan Inform., vol. 7, no. 2, p. 79, 2019, doi: 10.24036/voteteknika.v7i2.104261*.
- [4] M. Sholeh, R. Y. Rachmawati, and E. Susanti, "Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Membuat Konten Gambar Pada Media Sosial Sebagai Upaya Mempromosikan Hasil Produk Ukm.," *SELAPARANG J. Pengabdian*.

- Masy. Berkemajuan*, vol. 4, no. 1, p. 430, 2020, doi: 10.31764/jpmb.v4i1.2983.
- [5] A. Poerna Wardhanie, F. Fahminnansih, and E. Rahmawati, "Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Desain Grafis dan Promosi Produk pada Sekolah Islami berbasis Kewirausahaan," *Society*, vol. 2, no. 2, pp. 51–58, 2021, doi: 10.37802/society.v2i1.170.
- [6] D. Misbahudin, C. Rochman, D. Nasrudin, and I. Solihati, "PENGGUNAAN POWER POINT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN: EFEKTIFKAH?," *WaPFI (Wahana Pendidik. Fis.*, vol. 3, p. 43, Feb. 2018, doi: 10.17509/wapfi.v3i1.10939.
- [7] U. Khair, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI," *AR-RIYAH J. Pendidik. Dasar*, vol. 2, p. 81, Jul. 2018, doi: 10.29240/jpd.v2i1.261.
- [8] Y. Agustin, H. Hilaliyah, and S. Yunus, "PENGGUNAAN BAHASA IKLAN PADA PAPAN REKLAME (STUDI SURVEI SEPANJANG KAMPUNG RAMBUTAN SAMPAI DENGAN LEBAK BULUS)," *Pujangga*, vol. 1, p. 12, Nov. 2017, doi: 10.47313/pujangga.v1i2.318.